

**PROSEDUR DISTRIBUSI BAHAN BAKAR MINYAK PADA  
PT PELINDO ENERGI LOGISTIK**

**LAPORAN MAGANG  
DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGAI PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA ADMINISTRASI BISNIS**



**DIAJUKAN OLEH:  
AHMAD DELIYA FERDIANSYAH  
NIM 20111025**

**STIA DAN MANAJEMEN KEPELUAN BARUNAWATI SURABAYA**

**2024**

# LEMBAR PERSETUJUAN

LAPORAN MAGANG

## PROSEDUR DISTRIBUSI BAHAN BAKAR MINYAK PADA PT PELINDO ENERGI LOGISTIK

DIAJUKAN OLEH:

**AHMAD DELIYA FERDIANSYAH**

**NIM 20111025**

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH :

KETUA PROGRAM STUDI



**SOEDARMANTO. SE, MM.**  
NIDN : 0322036902

DOSEN PEMBIMBING



**NUR WIDYAWATI, S.Si, SE, M.SM**  
NIDN : 0704069201

MENGETAHUI,  
STIAMAK BARUNAWATI SURABAYA  
PLH. KETUA



**MUDAYAT, S.Pd., MM.**  
NIDN : 0722017004

# LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN MAGANG

## PROSEDUR DISTRIBUSI BAHAN BAKAR MINYAK PADA PT PELINDO ENERGI LOGISTIK

DISUSUN OLEH:  
**AHMAD DELIYA FERDIANSYAH**  
NIM 20111025

TELAH DIPRESENTASIKAN DIDEPAN DEWAN PENGUJI MAGANG  
PADA TANGGAL

### PENGUJI

1. Dr. INDRIANA KRISTIAWATI, SE., MM  
NIDN : 0705056701

(.....)

2. MUDAYAT, S.Pd, MM  
NIDN : 0722017004

(.....)

MENGETAHUI,  
STIAMAK BARUNAWATI SURABAYA  
PLH. KETUA



MUDAYAT, S.Pd., MM.  
NIDN : 0722017004

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat dan rahmatnya, sehingga laporan magang dengan judul “Prosedur Distribusi Bahan Bakar Minyak Pada PT Pelindo Energi Logistik” dapat terselesaikan dengan baik sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Bisnis Kepelabuhanan (STIAMAK) Barunawati Surabaya. Tujuan pelaksanaan kegiatan magang adalah untuk memperoleh pengalaman secara langsung serta membandingkan teori yang di dapat dengan praktek nyata di lingkungan lapangan kerja.

Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Mudayat, S.Pd., MM., selaku PLH Ketua di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi dan Manajemen Kepelabuhanan Surabaya.
2. Nur Widyawati, S.Si., SE., M.SM, selaku Dosen Pembimbing Magang di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi dan Manajemen Kepelabuhanan Surabaya.
3. Dr. Indriana Kristiawati, SE., MM selaku Dosen Penguji Magang di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi dan Manajemen Kepelabuhanan Surabaya.
4. Mudayat, S.Pd, MM selaku Dosen Penguji Magang di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi dan Manajemen Kepelabuhanan Surabaya.
5. Soedarmanto, S.E., MM., selaku Ketua Program Studi di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi dan Manajemen Kepelabuhanan Surabaya.
6. Bapak Wayan Mega Budiarta selaku Plt. Dirut PT. Pelindo Energi Logistik
7. Kedua Orang Tua yang senantiasa mendoakan dan memberi semangat guna menyelesaikan Laporan Magang ini.

Penulis menyadari adanya kekurangan dalam proses penulisan laporan ini.  
Sebagai perbaikan, penulis terbuka pada saran dan masukan dari pembaca.

Surabaya, ..... 2023

Ahmad Deliya Ferdiansyah  
NIM 20111025

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 latar Belakang .....	1
1.2 Tujuan dan Manfaat Magang .....	2
1.2.1 Tujuan Magang .....	2
1.2.2 Manfaat Magang .....	3
<b>BAB II GAMBARAN UMUM OBJEK MAGANG</b> .....	5
2.1 Sejarah singkat dan Visi, Misi Perusahaan .....	5
2.1.1 Sejarah Singkat PT. Pelindo Energ Logiastik.....	5
2.1.2 Visi dan Misi Perusahaan.....	7
2.2 Struktur Organisasi Perusahaan .....	8
2.3 Aktivitas Perusahaan .....	11
2.4 Personalia .....	11
2.4.1 Rekrutmen.....	11
2.4.2 Jumlah Karyawan.....	14
2.4.3 Jam Kerja .....	15
2.4.4 Kesejahteraan Karyawan.....	16
<b>BAB III LANDASAN TEORI</b> .....	17
3.1 Operasional Pelabuhan .....	17
3.1.1 Definisi Pelabuhan dan Kepelabuhan .....	17
3.1.2 Definisi Operasional Pelabuhan.....	18
3.2 Supply Chain Management .....	20
3.2.1 Pengertian Supply Chain Management.....	20

3.2.2	Supply Chain Network.....	22
3.2.3	Tujuan Utama Supply Chain Management.....	23
3.3	Pengertian Prosedur .....	24
3.4	Distribusi.....	25
3.4.1	Pengertian Distribusi.....	25
3.4.2	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Saluran Distribusi .....	27
3.4.3	Penentuan Saluran Distribusi .....	28
3.5	Bahan Bakar Minyak (BBM).....	30
3.5.1	Pengertian Bahan Bakar Minyak (BBM).....	30
3.5.2	Bahan Bakar Minyak Bersubsidi dan Non-Subsidi .....	30
3.5.3	Jenis Bahan Bakar Minyak .....	31
<b>BAB IV</b>	<b>PEMBAHASAN .....</b>	<b>37</b>
4.1	Kegiatan Praktis .....	37
4.1.1	Tempat dan Waktu magang .....	37
4.1.2	Pengumpulan Data .....	38
4.2	Metode Magang .....	39
4.3	Analisis Data .....	42
4.4	Masalah Dalam Prosedur Distribusi BBM .....	44
4.5	Sebab dan Akibat masalah.....	45
4.5.1	Sebab Masalah .....	45
4.5.2	Akibat Masalah .....	45
4.6	Solusi Pemecahan Masalah.....	45
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>46</b>
5.1	Kesimpulan .....	46
5.2	Saran .....	46
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>.....</b>	<b>xi</b>
<b>LAMPIRAN</b>		

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Data Karyawan.....	14
Tabel 4.1 Laporan Data Kegiatan Praktis .....	37
Tabel 4.2 Jadwal Kegiatan Magang.....	40



## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Logo Perusahaan PT Pelindo Energi Logistik .....	5
Gambar 2.2 Struktur Organisasi PT Pelindo Energi Logistik.....	8

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Formulir Pendaftaran Magang
- Lampiran 2 Surat permohonan Ijin magang
- Lampiran 3 Surat Persetujuan Praktik magang
- Lampiran 4 Daftar Nilai Praktik Magang
- Lampiran 5 Lembar Bimbingan Praktik Magang
- Lampiran 6 Daftar Permintaan Pengisian BBM
- Lampiran 7 Pengecekan Segel Truk Tangki BBM
- Lampiran 8 Sounding Produk Dengan Pasta Air
- Lampiran 9 Proses Pengisian BBM Alat RTG(Robber Tyred Gantry)
- Lampiran 10 Proses Pengisian Kapal RIB
- Lampiran 11 Surat Pengantar pengiriman/Surat Jalan Dari Pertamina
- Lampiran 12 Surat Berita Acara Serah Terima Pengisian Kapal Pandu
- Lampiran 13 Upload Hasil Pengisian BBM di FIT PEL

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

PT. Pelabuhan Indonesia (*Persero*) adalah sebuah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Indonesia yang bergerak di bidang logistik, terutama pengelolaan dan pengembangan Pelabuhan. Saat ini, Perusahaan ini mengoperasikan 94 pelabuhan yang terletak di 32 Provinsi Indonesia. Dari Sabang sampai dengan Marauke, Pelindo menjadi satu diantara BUMN strategis dimana seluruh pelabuhan yang dikelola memiliki posisi yang signifikan dalam perhubungan jaringan perdagangan internasional berbasis transportasi laut.

Pada tanggal 09 September 2014 membangun cucu perusahaan bernama PT Pelindo Energi Logistik yang bergerak pada sektor jasa Minyak dan Gas yang berlokasi di Jl. Perak Timur No. 610, Perak Utara, Kec, Pabean Cantikan, Surabaya, Jawa Timur. Sedangkan Perusahaan Pelindo Energi Logistik sendiri merupakan anak perusahaan dari PT Pelindo Marine Service (PMS) yang berlokasi di Jl. Perak Timur No. 478, Perak Utara, Kec. Pabean Anyikan, Surabaya, Jawa Timur 60165.

Dari hal tersebut, PT Pelindo Energi logistik kemudian diberikan mandat oleh PT. Pelabuhan Indonesia (PELINDO) Grup untuk berfokus pada sektor pengembangan bisnis minyak dan gas. Khususnya bergerak pada bidang usaha layanan logistik dan pengelolaan energi baik dibidang gas dan Bahan Bakar Minyak (BBM) sebagai penopang kinerja di lingkungan PT. Pelabuhan Indonesia (PELINDO) Grup. PT. PEL (Pelindo Energi Logistik) telah mengembangkan

bisnisnya dengan menerapkan model bisnis berbasis sinergi dan diverifikasikan pada 6(enam) segmen usaha yang terdiri dari Jasa Midstream LNG (Benoa Bali), Filling Station On Shore (Tanjung Perak Surabaya), Terminal Curah Cair LPG (Semarang), Terminal curah cair BBM Minyak Nabati&Petrochemical (Surabaya & Semarang), Penyediaan Fasilitas Penyaluran Fame dan Petrochemical (Surabaya), Penjualan BBM Industri&Marine (Surabaya, Banjarmasin, Makasar, Medan, Jakarta). Dengan bisnis yang beragam, PT.PEL (Pelindo Energi Logistik) telah menyentuh berbagai aspek kebutuhan PT. Pelabuhan Indonesia (PELINDO) Grup melalui produk layanan jasa yang dikelola. Perusahaan pelayaran serta pelabuhan di Indonesia selalu membutuhkan dan menggunakan berbagai macam energi dalam mengoprasikan kinerjanya. Maka dari itu, pelaku bisnis dengan berbagai mitra memanfaatkan energi bahan bakar minyak dari layanan jasa perusahaan PT Pelindo Energi Logistik untuk keperluan operasionalnya.

Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk mengetahui perkembangan dalam pelayanan distribusi BBM di lingkup PT. Pelabuhan Indonesia (PELINDO) Grup. Untuk itu penulis memilih judul "Prosedur Distribusi Bahan Bakar Minyak (BBM) Pada PT Pelindo Energi Logistik" sebagai laporan internship(magang).

## **1.2 Tujuan dan Manfaat magang**

### **1.2.1 Tujuan Magang**

1. Tujuan Umum :
  - a. Mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga, melalui keterlibatan dalam masyarakat / perusahaan yang

secara langsung menemukan, merumuskan, memecahkan dan menanggulangi permasalahan pembangunan secara interdisipliner.

- b. Meningkatkan hubungan antara perguruan tinggi dengan pemerintah/perusahaan instansi teknis dan masyarakat, sehingga perguruan tinggi dapat lebih berperan dan menyesuaikan kegiatan pendidikan serta penelitiannya dengan tuntutan nyata dari masyarakat/perusahaan yang sedang membangun.

## 2. Tujuan Khusus :

- a. Untuk mengetahui prosedur dalam pendistribusian BBM pada PT. Pelindo Energi Logistik.
- b. Untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan tentang prosedur dalam pendistribusian BBM pada PT. Pelindo Energi Logistik.

### **1.2.2 Manfaat Magang**

#### 1. Bagi Mahasiswa

- a. Mendewasakan cara berpikir serta meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah secara pragmatis.
- b. Untuk menambah wawasan bagi para pembaca khususnya mahasiswa jurusan ilmu administrasi bisnis dan manajemen

kepelabuhan tentang prosedur dalam pendistribusian BBM pada PT Pelindo Energi Logistik.

2. Bagi STIAMAK Barunawati Surabaya

- a. Memperoleh berbagai kasus yang berharga yang dapat digunakan untuk berbagai contoh dalam memberikan materi perkuliahan.
- b. Meningkatkan, memperluas dan mempererat kerjasama dengan instansi serta departemen lain.

3. Bagi Perusahaan

- a. Memperoleh bantuan pemikiran dan tenaga, ilmu dan teknologi dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan Perusahaan.
- b. Memeroleh cara-cara baru yang dibutuhkan untuk merencanakan dan melaksanakan pengembangan Perusahaan.

## BAB II

### GAMBARAN UMUM OBJEK MAGANG

#### 2.1 Sejarah Singkat dan Visi, Misi Perusahaan

##### 2.1.1 Sejarah Singkat PT. Pelindo Energi Logistik

Berdasarkan Web PT Pelindo Energi Logistik (<https://pel.co.id>), PT. Pelindo Energi Logistik (PT. PEL) didirikan di Surabaya pada tahun 2014 sebagai penopang kinerja di lingkungan PT. Pelabuhan Indonesia (PELINDO) Group. PT. PEL merupakan anak perusahaan dari PT Pelindo Marine Service (PMS) yang merupakan bagian dari PT. Pelabuhan Indonesia (PELINDO) Group dan bergerak pada bidang usaha layanan logistik dan pengelolaan energi.



**Gambar 2.1 Logo Perusahaan  
PT Pelindo Energi Logistik**

Sumber : Pel.co.id, 2021

Lokasi kantor pusat PT Pelindo Energi Logistik ini beralamat di Jalan Perak Timur No. 610, Kec. Pabean Cantikan yang berada di wilayah Tanjung Perak - Surabaya. Kantor pusat PT. PEL ini berada di gedung B lingkup Pelindo Regional III Lantai 2 & lantai 3.

PT. PEL telah mengembangkan bisnisnya dengan menerapkan model bisnis berbasis sinergi dan diverifikasikan pada 6 (enam) segmen usaha yang terdiri dari Jasa Midstream LNG (Benoa Bali), Filling Station On Shore (Tanjung Perak Surabaya), Terminal Curah Cair LPG (Semarang), Terminal curah cair BBM Minyak Nabati & Petrochemical (Surabaya & Semarang), Penyediaan Fasilitas Penyaluran Fame dan Petrochemical (Surabaya), Penjualan BBM Industri & Marine (Surabaya, Banjarmasin, Makasar, Medan, Jakarta). Dengan bisnis yang beragam, PT. PEL telah menyentuh berbagai aspek kebutuhan PT. Pelabuhan Indonesia Group melalui pelayanan jasa yang dikelola. Perusahaan pelayaran dan pelabuhan di Indonesia selalu membutuhkan serta menggunakan berbagai macam energi dalam mengoperasikan kinerjanya. Maka dari itu, pelaku bisnis dengan berbagai mitra memanfaatkan energi seperti gas dan BBM dari Perusahaan Pelindo Energi Logistik.

PT Pelindo Energi Logistik telah membangun dan mengoperasikan pelayanan distribusi Bahan Bakar Minyak (BBM) khusus di wilayah pelabuhan PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) yang melayani kapal pandu (Pilot Boat), kapal tunda (Tug boat) dan berbagai alat bongkar muat yang dimiliki oleh berbagai perusahaan dari anak perusahaan maupun cucu



perusahaan PT. Pelabuhan Indonesia Dalam pelayanan ini, PT Pelindo Energi Logistik juga menyediakan kantor khusus yang ada di Surabaya untuk pelayanan distribusi BBM. Kantor tersebut berada di Tank Terminal Surabaya 01. Yang fungsikan untuk penerimaan fasilitas kantor operasional sektor bisnis distribusi BBM di wilayah Surabaya.

### **2.1.2 Visi dan Misi Perusahaan**

#### 1. Visi

Menjadi penyedia jasa maritim logistik dan distribusi energi wilayah pelabuhan Indonesia

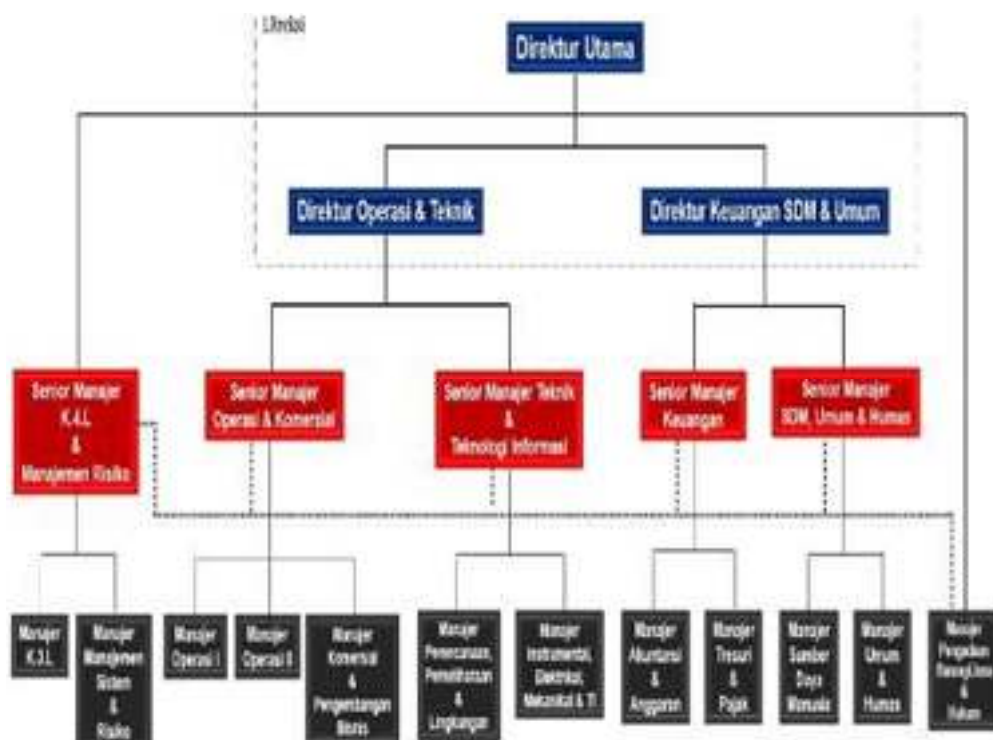
#### 2. Misi

- a. Memberikan layanan distribusi logistik energi yang sesuai standar manajemen mutu yang berorientasi pada kepuasan pelanggan
- b. Menciptakan rantai pasokan logistik energi yang efisien
- c. Mendukung keberlangsungan usaha perusahaan yang berwawasan lingkungan
- d. Menciptakan SDM yang kompeten dan mendukung kinerja Perusahaan

## 2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Organisasi merupakan sarana dalam menunjang tercapainya suatu tujuan. Dalam pengertian dinamis, Organisasi merupakan tempat dan alat bagi sekelompok badan usaha baik swasta maupun pemerintahan yang lebih menekankan pada subyek atau pelaku yaitu interaksi antara orang-orang yang berada dalam organisasi tersebut. Dengan adanya struktur organisasi akan memberikan suatu penjelasan terhadap pendelegasian tugas dan wewenang pada anggota organisasi, dengan demikian akan membantu kelancaran aktivitas organisasi tersebut.

Penulis memberikan gambaran tentang struktur organisasi kantor pusat PT Pelindo Energi Logistik serta penjelasan mengenai tanggung jawab dari masing-masing struktur, sebagai berikut :



**Gambar 2.2 Struktur Organisasi PT Pelindo Energi Logistik**  
Sumber : Divisi Sumber Daya Manusia – Kantor PT. PEL

### 1. Direktur Utama

Sebagai pimpinan utama perusahaan dan tertinggi, yang bertugas mengkoordinir dan menyetujui segala kegiatan serta memberikan motivasi terhadap bawahannya dan menentukan kebijakan dalam rangka pengembangan demi kemajuan perusahaan yang dipimpin. Dalam menjalankan tanggung jawab, Direktur Utama mempunyai tugas pokok, antara lain :

- a. Melaksanakan tugas pekerjaan sesuai yang ditetapkan oleh pemegang saham dan anggaran dasar perusahaan;
- b. Melakukan pembinaan dan pengendalian terhadap pelaksanaan kerja pada;
  - 1) Direktorat Operasi dan Teknik
  - 2) Direktorat Keuangan, SDM & Umum
  - 3) Sub Direktorat K.3.L dan Manajemen Sistem & Risiko
  - 4) Dinas Pengadaan Barang / Jasa & Hukum

### 2. Direktur Operasi & Teknik

Sebagai pimpinan tertinggi dalam divisi Operasi & Teknik. Direktur Operasi dan Teknik mempunyai tugas pokok dalam menjalankan tugas pekerjaan sesuai yang ditetapkan oleh Direktur Utama, pemegang saham dan anggaran dasar perusahaan beserta melakukan perencanaan, pembinaan dan pengendalian pelaksanaan kegiatan kerja bidang operasi, komersial, pengembangan bisnis, teknik dan teknologi informasi.

Dalam menjalankan tanggung jawab, Direktur Operasi dan Teknik tetap melakukan pembinaan dan pengendalian terhadap pelaksanaan kerja dari

Senior Manajer Operasi dan Komersial beserta Senior Manajer Teknik dan Teknologi Informasi. Dan setiap dari pelaksanaan kerja Senior Manajer pada divisi Operasi dan Teknik selalu dibantu oleh beberapa manajer, diantaranya :

- a. Manajer Operasi I
  - b. Manajer Operasi II
  - c. Manajer Komersial & Pengembangan Bisnis
  - d. Manajer Perencanaan, Pemeliharaan & Lingkungan
  - e. Manajer Instrumental, Elektrikal, Mekanikal & Teknologi Informasi
3. Direktur Keuangan, Sumber Daya Manusia (SDM) & Umum
- Sebagai pimpinan tertinggi dalam divisi Keuangan, SDM & Umum. Direktur Keuangan, SDM dan Umum mempunyai tugas pokok dalam melaksanakan perencanaan, pembinaan dan pengendalian pelaksanaan kegiatan kerja bidang pengelolaan keuangan, Sumber Daya Manusia, Umum (Tata usaha dan kerumahtanggaan perusahaan) serta bidang kehumasan. Dalam menjalankan tanggung jawab, Direktur Keuangan, SDM dan Umum tetap melakukan pembinaan dan pengendalian terhadap pelaksanaan kerja dari Senior Manajer Keuangan beserta Senior Manajer SDM, Umum & Humas. Dan, setiap dari pelaksanaan kerja Senior Manajer pada divisi Keuangan, SDM dan Umum selalu dibantu oleh beberapa manajer, diantaranya :
- a. Manajer Akuntansi dan Anggaran
  - b. Manajer Tresuri dan Pajak

c. Manajer Sumber Daya Manusia Manajer Umum dan Humas

Dan dari setiap manajer tersebut memiliki staf yang bertanggung jawab terhadap masing-masing pekerjaan dari intruksi yang telah diberikan oleh pimpinan.

## **2.3 Aktivitas Perusahaan**

PT. Pelindo energi logistik mempunyai 6 (enam) segmen usaha yang terdiri dari Jasa Midstream LNG (Benoa Bali), Filling Station On Shore (Tanjung Perak Surabaya), Terminal Curah Cair LPG (Semarang), Terminal curah cair BBM Minyak Nabati & Petrochemical (Surabaya & Semarang), Penyediaan Fasilitas Penyaluran Fame dan Petrochemical (Surabaya), Penjualan BBM Industri & Marine (Surabaya, Banjarmasin, Makasar, Medan, Jakarta).

1. Melayani penyimpanan dan distribusi LNG dengan sistem perpipaan di pelabuhan.
2. Menyewakan tangki timbun untuk produk bahan bakar dan non bahan bakar.
3. Melayani penyediaan dan pendistribusian BBM di pelabuhan.

## **2.4 Personalia**

### **2.4.1 Rekrutmen**

Proses rekrutmen dilakukan apabila adanya pekerjaan baru yang harus dikerjakan dan memerlukan penambahan karyawan ataupun adanya karyawan yang berhenti kerja. Dalam melakukan rekrutmen PT. Pelindo Energi Logistik memiliki beberapa tahap. Pelamar dapat mengirimkan berkas lamarannya

berupa .Curriculum Vitae dan dikirimkan ke kantor atau Email ke PT Terminal Petikemas Surabaya. Tahapan dalam rekrutmen antara lain :

1. Seleksi Administrasi

Seleksi administrasi ada tahap pertama yang dilakukan oleh PT. Pelindo Energi Logistik dalam melakukan rekrutmen, hal dilakukan bertujuan untuk menyaring para pelamar yang masuk melalui berkas yang dikirimkan dengan meninjau dari beberapa hal yaitu usia, tingkat pendidikan, pengalaman. Apabila sesuai dengan kriteria posisi yang dibutuhkan maka para pelamar tersebut dapat mengikuti tahapan seleksi selanjutnya.

2. Seleksi Psikotes

Seleksi psikotes dilakukan bertujuan untuk mempermudah mengetahui kepribadian yang belum diketahui pada diri para pelamar selain itu untuk mengetahui kondisi kejiwaan dari para pelamar yang lolos tahap seleksi pra wawancara dan tes kesehatan. Seseorang yang mengalami gangguan kejiwaan atau tidak, akan dengan mudah diketahui dari proses pelaksanaan tes psikotes. Hasil dari tes psikotes yang dilaksanakan oleh psikolog nantinya akan diberikan kepada perusahaan yang sebelumnya mempercayakan pelaksanaan tes psikotes kepada mereka. Hasil dari tes psikotes tersebutlah yang nantinya akan digunakan oleh perusahaan sebagai dasar untuk menerima atau menolak calon karyawan yang bersangkutan.

### 3. Tes Kesehatan

Tes kesehatan dilakukan bertujuan untuk meningkatkan produktivitas kerja. Dengan melakukan tahap tes kesehatan kepada calon karyawan, perusahaan akan yakin bahwa calon karyawan dalam keadaan benar-benar sehat, terutama kesehatan mata, termasuk tidak mengidap penyakit apapun yang dapat mengganggu saat bekerja atau yang dapat menularkan ke rekan kerja yang lain. Calon karyawan merupakan salah satu program kesehatan dan keselamatan kerja (K3) yang perlu dilakukan oleh tiap perusahaan untuk mengetahui kondisi terkini dari kesehatan karyawan atau calon karyawan, sehingga perusahaan dapat menentukan kemampuan karyawan dalam melakukan suatu pekerjaan yang dilihat dari sisi kesehatan. Hal ini penting untuk mencegah penyakit atau kecelakaan yang mungkin ditimbulkan akibat bahaya yang muncul di lingkungan kerja. Dengan terjaminnya kesehatan karyawan yang didukung dengan lingkungan kerja yang aman, tidak hanya memengaruhi kinerja dan produktivitas karyawan, namun juga memengaruhi produktivitas dan reputasi perusahaan secara keseluruhan.

#### 4. Interview dengan User

Interview dengan User adalah tahap selanjutnya setelah lolos dari seleksi psikotes dan merupakan tahapan paling akhir yang dilakukan pada saat rekrutmen. Tujuannya adalah untuk lebih meyakinkan kembali kepada calon pelamar yang akan diterima diperusahaan.

#### 2.4.2 Jumlah Karyawan

Sebuah perusahaan membutuhkan karyawan sebagai tenaga kerja yang menjalankan setiap aktifitas yang ada dalam organisasi perusahaan. Karyawan merupakan asset terpenting yang memiliki pengaruh sangat besar terhadap kesuksesan sebuah perusahaan. Dalam sebuah perusahaan PT. Pelindo Energi Logistik memiliki karyawan berjumlah 246 karyawan.

**Tabel 2.1 Data Karyawan**

<b>NO</b>	<b>URAIAN</b>	<b>JUMLAH</b>
1	BERDASARKAN JENIS KELAMIN	
	Pria	230 Orang
	Wanita	16 Orang
	JUMLAH	246 Orang
2	BERDASARKAN PUSAT PELAYANAN	
	Operasi Langsung	111 Orang
	Operasi Tidak Langsung	17 Orang
	Penunjang	118 Orang
	JUMLAH	246 Orang



<b>NO</b>	<b>URAIAN</b>	<b>JUMLAH</b>
3	BERDASARKAN PENDIDIKAN	
	Sekolah Lanjutan Atas (S.L.A)	73 Orang
	Sarjana Muda / D. III	31 Orang
	Sarjana (S.1)	132 Orang
	Pasca Sarjana (S.2)	10 Orang
	JUMLAH	246 Orang
4	BERDASARKAN USIA	
	Di bawah 30 tahun	138 Orang
	Usia 31 – 35 tahun	52 Orang
	Usia 36 – 40 tahun	34 Orang
	Usia 41 – 45 tahun	15 Orang
	Usia 46 – 50 tahun	5 Orang
	Usia di atas 50 tahun	2 Orang
	JUMLAH	246 Orang

Sumber Data : PT. Pelindo Energi Logistik

### 2.4.3 Jam Kerja

PT. Pelindo Energi Logistik memiliki jam kerja sebagai berikut :

1. Kantor :

- a. Senin – Jumat = 08.30 – 16.00 WIB
- b. Sabtu – Minggu = Libur

2. Operasional Non Shift :

Operasional Non Shift bekerja selama 9 jam/hari dengan sistem 5 hari kerja 2 hari libur.

- a. Versi I = 05.00 – 14.00 WIB
- b. Versi II = 07.00 – 16.00 WIB

### 3. Operasional Shift :

Operasional Shift bekerja selama 8 jam/hari dengan sistem 6 hari kerja 2 hari libur.

- a. Shift I = 00.00 – 08.00 WIB
- b. Shift II = 08.00 – 16.00 WIB
- c. Shift III = 16.00 – 24.00 WIB

#### **2.4.4 Kesejahteraan Karyawan**

Kesejahteraan merupakan suatu bentuk usaha yang digunakan oleh perusahaan dalam rangka memotivasi gairah semangat kerja dan meningkatkan kualitas hidup karyawan sehingga produktifitas perusahaan akan ikut bertumbuh. Pelayanan kesejahteraan merupakan rangkaian pemberi tunjangan dan fasilitas-fasilitas dalam bentuk tertentu kepada karyawan. Adapun kesejahteraan yang diberikan oleh PT. Pelindo Energi Logistik sebagai berikut;

1. Gaji Pokok;
2. BPJS Ketenagakerjaan;
3. BPJS Kesehatan;
4. BPJS Jaminan Hari Tua/Pensiun;
5. Tunjangan Hari Raya (THR);
6. Tunjangan Jabatan

## **BAB III**

### **LANDASAN TEORI**

#### **3.1 Operasional Pelabuhan**

##### **3.1.1 Definisi Pelabuhan dan Kepelabuhanan**

Undang-Undang No. 17 Tahun 2008 tentang pelayaran, menyatakan bahwa “Pelabuhan adalah tempat yang terdiri dari daratan dan perairan yang memiliki batas-batas tertentu dan sebagai tempat kegiatan pemerintah dan kegiatan perusahaan yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, naik turun penumpang dan tempat bongkar muat barang. Berupa terminal dan tempat berlabuh kapal dan memiliki fasilitas keselamatan dan keamanan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat pemindahan intra dan antarmoda transportasi”.

Undang-Undang No. 17 Tahun 2008 tentang pelayaran, menyatakan “Kepelabuhanan adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan fungsi pelabuhan untuk menunjang kelancaran, keamanan dan ketertiban arus lalu lintas kapal, penumpang dan barang, keselamatan dan keamanan pelayaran dan tempat perpindahan intra dan antarmoda transportasi serta mendorong perekonomian nasional dan daerah dengan tetap memperhatikan tata ruang wilayah”.

Pada dasarnya, fungsi pelabuhan dapat dibedakan menjadi 2 yaitu : Pelabuhan berfungsi sebagai tempat pemerintahan dan tempat perusahaan.

1. Fungsi pemerintah meliputi pengaturan dan pembinaan, pengendalian, pengawasan kegiatan kepelabuhanan, keselamatan dan keamanan pelayaran. Sedangkan fungsi pemerintahan lainnya adalah kepabeanan, keimigrasian, kekarantinaan dan kegiatan pemerintahan lainnya yang bersifat tidak tetap.
2. Fungsi perusahaan meliputi penyediaan atau pelayanan jasa kapal dan jasa kepelabuhanan. Pelayanan jasa kapal meliputi jasa dermaga, pengisian bahan bakar dan air bersih, pelayanan naik atau turun penumpang dan kendaraan, jasa dermaga untuk bongkar atau muat barang, jasa gudang dan tempat penimbunan, jasa dermaga untuk bongkar atau muat barang, jasa gudang dan tempat penimbunan, jasa terminal peti kemas, barang curah dan kapal ro-ro. Sedangkan jasa terkait dengan kepelabuhanan adalah fasilitas penampungan, penimbunan limbah, depo peti kemas, pergudangan, instalasi listrik dan air bersih, perawatan dan perbaikan kapal, pengemasan dan perlabelan, penyediaan perkantoran dan sebagainya. (PP. Kepelabuhanan No.61 Tahun 2009)

### **3.1.2 Definisi Operasional Pelabuhan**

Operasional pelabuhan secara umum meliputi kegiatan arus barang, waktu pelayanan kapal, rasio pemakaian fasilitas dermaga, biaya bongkar muat barang. Ini sebagai dasar memperhitungkan efisiensi dan efektifitas kegiatan operasional. Tidak hanya itu, tentu saja terdapat beberapa instansi yang berkerjasama dengan perusahaan operasional pelabuhan agar segala kegiatan lapangan dapat terkoordinasi dengan baik. Contoh saja, kegiatan

bongkar muat yang berkaitan dengan dermaga, alat bongkar muat, pipa, gudang, tempat penimbun dan lapangan. Itu pun tidak hanya dihandle oleh satu pihak dan pastinya beberapa pihak agar dapat terfokus pada masing-masing bidang usaha tersebut.

Dalam kegiatan operasional pelabuhan terdapat beberapa istilah umum dan tercantum pada keputusan Menteri Perhubungan (No. KM. 25 Tahun 2002), diantaranya :

1. Pelabuhan adalah tempat yang terdiri dari daratan dan perairan sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan ekonomi yang digunakan sebagai tempat bersandar, berlabuh, naik-turun penumpang dan atau bongkar muat barang yang dilengkapi fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan antar moda transportasi.
2. Stevedoring adalah pekerjaan membongkar barang dari kapal ke dermaga/tongkang/truk atau memuat barang dari dermaga/tongkang/truk ke dalam kapal sampai tersusun dalam palka kapal dengan menggunakan derek kapal atau derek darat. Dan, pelaksanaan penyusunan rencana dalam pengendalian kegiatan bongkar muat diatas kapal.
3. Cargodoring adalah pekerjaan melepaskan barang dari tali atau jala-jala di dermaga dan mengangkut dari dermaga ke Gudang atau lapangan penumpukan dan selanjutnya menyusun di gudang lapangan penumpukan.
4. Receiving atau Delivery adalah pekerjaan memindahkan barang dari timbunan tempat penumpukan di Gudang atau lapangan penumpukan dan

menyerahkan sampai tersusun diatas kendaraan di pintu Gudang atau lapangan penumpukan atau sebaliknya.

5. Shifting grounded adalah pekerjaan memindahkan container dari blok/slot/row/tier ke blok/slot/row/tier lainnya di container yard (CY) atau lapangan penumpukan dengan tujuan pengelompokkan Container di suatu tempat atau pengosongan tempat penumpukan.
6. Lashing atau Unlashing adalah mengikat memperkuat muatan atau sebaliknya melepaskan pengikat/penguat muatan.
7. Dunning adalah memasang atau memisahkan muatan (Dunnage atau Spartion).
8. Sweeping adalah mengumpulkan muatan-muatan yang tercecer.
9. Bagging atau Unbagging adalah memasukkan muatan curah ke dalam karung atau sebaliknya yaitu membuka karung untuk mencurahkan muatan.
10. Restowage adalah menyusun kembali muatan ke dalam palka.

Dalam istilah diatas merupakan suatu hal yang umum dalam kepelabuhanan. Dan, masih terdapat banyak lagi istilah-istilah yang dapat kita ketahui apabila terjun langsung operasional pelabuhan.

## **3.2 Supply Chain Management**

### **3.2.1 Pengertian Supply Chain Management**

Menurut J. A. O'Brien (2006), SCM adalah sistem antar perusahaan lintas fungsi, yang menggunakan teknologi informasi untuk membantu

mendukung, serta mengelola berbagai hubungan antara beberapa proses bisnis utama perusahaan dan dengan pemasok, pelanggan, dan para mitra bisnis. Manajemen rantai pasokan atau Supply Chain Management merupakan manajemen aliran barang dan jasa dan mencakup semua proses yang mengubah bahan mentah menjadi produk jadi. Sebenarnya proses SCM melibatkan perampingan aktif dari kegiatan sisi penawaran bisnis dalam memaksimalkan nilai pelanggan dan mendapatkan keunggulan kompetitif dalam persaingan pasar. Menurut James A & Mona J. Fitzsimmons, pengertian Supply Chain Management adalah sebuah sistem pendekatan total untuk dapat mengantarkan produk ke konsumen akhir dengan menggunakan teknologi informasi di dalam mengkoordinasikan seluruh elemen supply chain dari mulai pemasok ke pengecer. Menurut Stevenson, definisi SCM adalah suatu koordinasi strategis dari rantai pasokan dengan tujuan untuk dapat mengintegrasikan manajemen penawaran serta permintaan

Pengertian manajemen rantai pasokan atau Supply chain Management adalah suatu rangkaian pendekatan yang digunakan untuk mengintegrasikan pemasok, produsen, gudang serta juga toko dengan secara efektif supaya persediaan barang itu dapat diproduksi serta juga didistribusi pada jumlah yang tepat, ke lokasi yang tepat, dan pada waktu yang tepat sehingga biaya keseluruhan sistem itu dapat diminimalisir selagi berusaha dapat memuaskan kebutuhan serta layanan.

### 3.2.2 Supply Chain Network

Merancang Supply Chain Network (jaringan rantai pasok) merupakan keputusan yang sangat penting, karena merupakan keputusan yang sangat penting, karena merupakan strategi jangka panjang dan memerlukan biaya besar apabila terjadi perubahan yang memerlukan perbaikan dan penyesuaian. Kegiatan SCN menyangkut Hal dasar yang perlu diperhatikan untuk membangun SCN yang optimal:

#### 1. Perencanaan

Perencanaan adalah proses penyeimbangan antara permintaan dan pasokan untuk menentukan tindakan terbaik dalam memenuhi kebutuhan.

#### 2. Pengadaan

Penentuan sumber pengadaan dan pemilihan pemasok yang terbaik serta pelaksanaan kontrak untuk menjaga kualitas, komitmen, transportasi, waktu penyerahan barang serta sistem pembayaran.

#### 3. Produksi

Mentransformasi bahan baku (raw material) menjadi produk jadi (finished product) sesuai kebutuhan pelanggan.

#### 4. Pengiriman

Pengaturan pengiriman pesanan pelanggan, jaringan pergudangan dan distribusi, pemilihan distributor dan sistem ekspedisi.



## 5. Pengembalian

Mengidentifikasi kondisi produk dan menangani proses pengembalian barang dari konsumen karena kesalahan pengiriman dan cacat atau rusak.

### 3.2.3 Tujuan Utama Supply Chain Management

Setelah memahami pengertian, strategi, dan komponen SCM, maka selanjutnya harus memahami tentang tujuan SCM, Menurut pendapat Stevenson, tujuan supply chain management adalah menyelaraskan antara permintaan dan penawaran secara efektif dan efisien. Beberapa masalah utama yang ada di dalam rantai pasokan berhubungan dengan :

1. Penentuan tingkat outsourcing yang tepat
2. Manajemen pengadaan barang
3. Manajemen pemasok
4. Mengelola hubungan dengan pelanggan
5. Identifikasi masalah dan merespon masalah tersebut
6. Manajemen risiko

Menurut pendapat I Nyoman Pujawan, tujuan strategis dari rantai pasokan adalah untuk memenangkan persaingan pasar atau setidaknya bertahan. Karena itu, menurut I Nyoman Pujawan, untuk menjadi pemenang dalam persaingan pasar maka rantai pasokan harus bisa menyediakan produk yang :

1. Murah
2. Berkualitas

3. Tepat waktu

4. Bervariasi

### **3.3 Pengertian Prosedur**

Prosedur adalah serangkaian aksi yang spesifik, tindakan atau operasi yang harus dijalankan atau dieksekusi dengan cara yang baku (sama) agar selalu memperoleh hasil yang sama agar selalu memperoleh hasil yang sama dari keadaan yang sama. Lebih tepatnya bisa mengidentifikasi rangkaian aktivitas, tugas-tugas, langkah-langkah, keputusan-keputusan, dan proses-proses yang dijalankan melalui serangkaian pekerjaan yang menghasilkan suatu tujuan yang diinginkan suatu produk atau akibat.

Adapun pengertian prosedur menurut beberapa ahli :

1. Menurut Mulyadi (2016:4), prosedur adalah suatu urutan kegiatan yang klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu departemen atau lebih, yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang.
2. Menurut Rasto dalam Hayel (2015:49), suatu prosedur adalah serangkaian langkah – langkah logis dimana semua tindakan bisnis berulang dimulai, dilakukan, dikontrol, dan diselesaikan. Prosedur menetapkan tindakan apa yang diperlukan, siapa yang melakukan tindakan, kapan tindakan dilakukan, dan dimana tindakan dilaksanakan. Estimasinya adalah meletakkan urutan kronologis suatu kegiatan yang diwujudkan kedalam hasil tindakan.

Prosedur yang dirancang harus memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Efisien

Prosedur dikatakan efisien jika mencapai hasil yang diinginkan dengan menggunakan waktu, upaya dan peralatan yang minimum. Nilai output lebih besar dari pada input.

2. Efektif

Prosedur yang efektif jika dapat mencapai tujuan pekerjaan yang telah ditetapkan.

3. Sederhana

Prosedur yang sederhana sehingga mudah dipahami dan diikuti. Prosedur perlu didesain sedemikian rupa sehingga cocok.

4. Konsisten

Prosedur harus memiliki hasil yang konsisten untuk setiap waktu.

5. Fleksibel

Prosedur harus didefinisikan dengan baik dan terstruktur.

### **3.4 Distribusi**

#### **3.4.1 Pengertian Distribusi**

Distribusi adalah salah satu elemen dari marketing mix. Distribusi dapat diartikan sebagai kegiatan pemasaran yang berusaha memperlancar dan mempermudah penyampaian barang dan jasa dari produsen kepada konsumen. Menurut The American Marketing Association dalam buku Manajemen Pemasaran Modern oleh Basu Swastha, (2005:285) saluran

merupakan suatu struktur unit organisasi dalam perusahaan dan luar perusahaan yang terdiri atas agen, dealer, pedagang besar dan pengecer, melalui mana sebuah komoditi, produk, atau jasa dipasarkan. Sedangkan saluran distribusi menurut Fandy Tjiptono, Gregorius Chandra dan Dadi Andriana (2008 : 588) didefinisikan sebagai berikut, bahwa “saluran distribusi merupakan serangkaian partisipasi organisasional yang melakukan semua fungsi dibutuhkan untuk menyampaikan produk/jasa dari penjual ke pembeli akhir.

Distribusi merupakan kegiatan yang sangat penting dalam sistem pemasaran karena distribusi yang efektif dan efisien maka barang akan cepat dipasarkan dan selanjutnya akan dibeli dan dikonsumsi oleh konsumen. Semua perusahaan perlu melakukan fungsi distribusi dan hal ini sangat penting bagi pembangunan perekonomian masyarakat karena bertugas menyampaikan barang dan jasa yang diperlukan oleh konsumen. Para ahli ekonomi sering menggunakan istilah-istilah faidah tempat, faidah waktu, faidah milik untuk menunjukkan nilai distribusi. Menurut Kotler (1985:3) mendefinisikan saluran distribusi sebagai himpunan perusahaan dan perorangan yang mengambil alih hak, atau membantu dalam pengalihan hak atas barang atau jasa tertentu selama barang atau jasa tersebut berpindah dari produsen ke konsumen. Sedangkan Basu Swastha DH (2009:190) mendefinisikan saluran distribusi untuk suatu barang adalah saluran yang digunakan oleh produsen untuk menyalurkan barang tersebut dari produsen sampai ke konsumen atau pemakai industri. Saluran distribusi ini merupakan

suatu struktur yang menggambarkan alternatif saluran yang dipilih, dan menggambarkan situasi pemasaran yang berbeda oleh berbagai macam perusahaan atau lembaga usaha.

### **3.4.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Saluran Distribusi**

Produsen harus memperhatikan berbagai macam faktor yang sangat berpengaruh dalam pemilihan saluran distribusi. Menurut Basu Swastha DH (2009) faktor-faktor yang mempengaruhi saluran distribusi :

#### 1. Pertimbangan Pasar

Saluran distribusi sangat dipengaruhi oleh pola pembelian konsumen, maka keadaan pasar sasaran merupakan faktor penentu dalam pemilihan saluran distribusi. Beberapa faktor pasar yang harus diperhatikan :

- a. Konsumen atau pasar industry
- b. Jumlah pembeli potensial
- c. Konsentrasi pasar secara geografis
- d. Jumlah pesanan
- e. Kebiasaan dalam pembelian

#### 2. Pertimbangan Barang

Beberapa faktor yang harus dipertimbangkan dari segi produk antara lain:

- a. Nilai Unit
- b. Besar dan berat barang
- c. Mudah rusaknya barang
- d. Sifat teknis

- e. Barang standard dan pesanan
  - f. Luasnya product line
3. Pertimbangan Perusahaan

Beberapa faktor yang harus dipertimbangkan dari segi perusahaan antara lain :

- a. Sumber pembelanjaan
  - b. Pengalaman dan kemampuan manajemen
  - c. Pengawasan saluran
  - d. Pelayanan yang diberikan oleh penjual
4. Pertimbangan Perantara

Beberapa faktor yang harus dipertimbangkan antara lain :

- a. Pelayanan yang diberikan oleh perantara
- b. Kegunaan perantara
- c. Sikap perantara terhadap kebijaksanaan produsen
- d. Volume penjualan
- e. Biaya

### **3.4.3 Penentuan Saluran Distribusi**

Menurut Fandy Tjiptono, Gregorius Chandra, dan Dadi Andriana (2008) ada beberapa saluran distribusi yang digunakan perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Distribusi Eksklusif

Distribusi ini dilakukan oleh perusahaan dengan hanya menggunakan suatu pedagang besar atau pengecer dalam daerah pasar tertentu.

2. Distribusi Intensif

Perusahaan berusaha menggunakan beberapa penyalur terutama pengecer sebanyak-banyaknya untuk mendekati dan mencapai konsumen.

3. Distribusi Selektif

Perusahaan yang menggunakan distribusi selektif ini berusaha memilih suatu jumlah agen dan pedagang besar serta pengecer yang terbatas dalam suatu daerah geografis.

Faktor yang mendorong suatu perusahaan menggunakan distributor, adalah :

1. Para produsen atau perusahaan kecil dengan sumber keuangan terbatas tidak mampu mengembangkan organisasi penjualan langsung.
2. Para distributor nampaknya lebih efektif dalam penjualan partai besar karena skala operasi mereka dengan pengecer dan keahlian khususnya.
3. Para pengusaha pabrik yang cukup modal lebih senang menggunakan dana mereka untuk ekspansi daripada untuk melakukan kegiatan promosi. Pengecer yang menjual banyak sering lebih senang membeli macam-macam barang dari seorang grosir daripada membeli langsung dari masing-masing pabriknya.

### **3.5 Bahan Bakar Minyak (BBM)**

#### **3.5.1 Definisi Bahan Bakar Minyak (BBM)**

Bahan bakar minyak yang disingkat BBM merupakan jenis bahan bakar (fuel) yang dihasilkan dari pengilangan (refining) minyak mentah (crude oil). Minyak mentah dari perut bumi diolah dalam pengilangan (refinery) terlebih dulu untuk menghasilkan produk-produk minyak (oil products), yang termasuk di dalamnya adalah Bahan Bakar Minyak. Selain menghasilkan BBM, pengilangan minyak mentah menghasilkan berbagai produk lain terdiri dari gas hingga ke produk-produk seperti naphta, light sulfur wax residue (LSWR) dan aspal. Pemakaian BBM akan terus meningkat sejalan dengan pertumbuhan ekonomi nasional Indonesia dan akan berkurang dari waktu ke waktu sesuai dengan cadangan/persediaan nasional Indonesia kecuali ditemukan kembali sumber cadangan baru ataupun penggunaan energi yang terbarukan.

#### **3.5.2 Bahan Bakar Minyak Bersubsidi dan Non-Subsidi**

Subsidi BBM sebagaimana dapat dipahami dari naskah RAPBN (Rancangan Anggaran Pendapatan Belanja Negara) dan Nota Keuangan setiap tahun, adalah “pembayaran yang dilakukan oleh Pemerintah Indonesia kepada Pertamina, dalam situasi dimana pendapatan yang diperoleh, Pertamina bertanggung jawab terhadap tugasnya untuk menyediakan BBM di Tanah Air dengan harga yang lebih rendah dibandingkan biaya yang dikeluarkannya untuk pengelolaan minyak tersebut”.



Harga BBM Bersubsidi di Indonesia adalah harga sama yang diatur oleh pemerintah dan berlaku sama di seluruh wilayah Indonesia. Pada dasarnya, pemerintah bersama Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) menetapkan harga BBM setelah memperhatikan biaya-biaya pokok penyediaan BBM yang diberikan Pertamina atau Badan Usaha lainnya serta tingkat kemampuan masyarakat (willingness to pay). BBM Non-Subsidi adalah BBM yang mana harganya tidak diatur oleh Pemerintah, sehingga Badan Usaha dipersilahkan untuk bersaing secara sehat dan efisien, tentu di dalam koridor Undang-Undang Minyak dan Gas Bumi No. 22 Tahun 2001. Pada undang-undang tersebut berisi “Peraturan Pemerintah sebagaimana dimaksud dalam ketentuan ini antara lain memuat substansi pokok.

Kondisi kebutuhan dalam negeri, mekanisme pelaksanaan dan ketentuan harga serta kebijakan pemberian insentif berkaitan dengan pelaksanaan kewajiban penyerahan minyak bumi dan/atau gas bumi bagian badan usaha atau bentuk usaha tetap dari hasil produksinya.” Pemerintah melalui BPH Migas (Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi) mempersilahkan Badan Usaha yang telah memiliki Izin Usaha dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) untuk bersaing secara terbuka di pasar domestik Indonesia.

### **3.5.3 Jenis Bahan Bakar Minyak**

Dibawah ini terlampir beberapa jenis BBM yang umumnya digunakan di Negara Republik Indonesia, antara lain :

### 1. Avgas (Aviation Gasoline)

Bahan Bakar Minyak ini merupakan BBM jenis khusus yang dihasilkan dari fraksi minyak bumi. Avgas didesain untuk bahan bakar pesawat udara dengan tipe mesin sistem pembakaran dalam (internal combustion), mesin piston dengan sistem pengapian. Performa BBM ini ditentukan dengan nilai octane number antara nilai dibawah 100 dan juga diatas nilai 100 . Nilai octane jenis Avgas yang beredar di Indonesia memiliki nilai 100/130. Serta, memiliki titik nyala api pada suhu diatas 49°C (120°F).

### 2. Avtur (Aviation Turbine)

Bahan Bakar Minyak ini merupakan BBM jenis khusus yang dihasilkan dari fraksi minyak bumi. Avtur didesain untuk bahan bakar pesawat udara dengan tipe mesin turbin (external combustion). performa atau nilai mutu jenis bahan bakar avtur ditentukan oleh karakteristik kemurnian bahan bakar, model pembakaran turbin dan daya tahan struktur pada suhu yang rendah. Serta, memiliki titik nyala api pada suhu diatas 38°C (100°F).

### 3. Bensin

Jenis Bahan Bakar Minyak Bensin merupakan nama umum untuk beberapa jenis BBM yang diperuntukkan untuk mesin dengan pembakaran dengan pengapian. Di Indonesia terdapat beberapa bahan bakar jenis bensin yang memiliki nilai mutu pembakaran berbeda. Nilai mutu jenis BBM bensin ini dihitung berdasarkan nilai Real Octane Number (RON). Titik nyala api pada bensin terdapat di suhu terendah dimana uap bensin yang telah bercampur

dengan udara dapat terbakar jika terkena percikan api, titik nyala bensin berkisar antara  $-15^{\circ}\text{C}$  ( $5^{\circ}\text{F}$ ) sampai dengan  $-43^{\circ}\text{C}$  ( $-45^{\circ}\text{F}$ ).

Berdasarkan RON tersebut maka BBM bensin dibedakan menjadi 3 jenis, yaitu:

- a. Premium (RON 88) : Premium adalah bahan bakar minyak jenis distilat berwarna kekuningan yang jernih. Warna kuning tersebut akibat adanya zat pewarna tambahan. Penggunaan premium pada umumnya adalah untuk bahan bakar kendaraan bermotor bermesin bensin, seperti : mobil, sepeda motor dan lain-lain. Bahan bakar ini sering juga disebut motor gasoline atau petrol.
- b. Pertamina (RON 92): Ditujukan untuk kendaraan yang mempersyaratkan penggunaan bahan bakar beroktan tinggi dan tanpa timbal (unleaded). Pertamina juga direkomendasikan untuk kendaraan yang diproduksi diatas tahun 1990 terutama yang telah menggunakan teknologi setara dengan electronic fuel injection dan catalytic converters.
- c. Pertamina Plus (RON 95) : Jenis BBM ini telah memenuhi standar performance International World Wide Fuel Charter (WWFC). Ditujukan untuk kendaraan yang berteknologi mutakhir yang mempersyaratkan penggunaan bahan bakar beroktan tinggi dan ramah lingkungan. Pertamina Plus sangat direkomendasikan untuk kendaraan yang memiliki kompresi rasio  $> 10,5$  dan juga yang menggunakan

teknologi Electronic Fuel Injection (EFI), Variable Valve Timing Intelligent (VVTI), Turbochargers dan catalytic converters.

#### 4. Minyak Tanah (Kerosene)

Minyak tanah atau kerosene merupakan bagian dari minyak mentah yang memiliki titik didih antara 150 °C dan 300 °C dan tidak berwarna. Digunakan selama bertahun-tahun sebagai alat bantu penerangan, memasak, water heating, dll. Umumnya merupakan pemakaian domestik (rumahan) dan usaha kecil. Serta, memiliki titik nyala api pada suhu diatas 38°C (100°F) sampai dengan 72°C (162°F).

#### 5. Minyak Solar / High Speed Diesel (HSD)

High Speed Diesel (HSD) merupakan BBM jenis solar yang memiliki angka performa cetane number 45. Jenis BBM ini umumnya digunakan untuk mesin transportasi mesin diesel yang umum dipakai dengan sistem injeksi pompa mekanik (injection pump) dan electronic injection. Jenis BBM ini diperuntukkan untuk jenis kendaraan bermotor transportasi dan mesin industri. Serta, memiliki titik nyala api pada suhu diatas 52°C (126°F).

#### 6. Minyak Diesel / Marine Diesel Fuel (MDF)

Minyak Diesel adalah hasil penyulingan minyak yang berwarna hitam yang berbentuk cair pada temperatur rendah. Biasanya memiliki kandungan sulfur yang rendah dan dapat diterima oleh Medium Speed Diesel Engine di sektor industri. Oleh karena itu, diesel oil disebut juga Industrial Diesel Oil (IDO) atau Marine Diesel Fuel (MDF). Serta, memiliki titik nyala api pada suhu diatas 130°C (266°F).

#### 7. Minyak Bakar / Marine Fuel Oil (MFO)

Minyak Bakar bukan merupakan produk hasil destilasi tetapi hasil dari jenis residu yang berwarna hitam. Minyak jenis ini memiliki tingkat kekentalan yang tinggi dibandingkan minyak diesel. Pemakaian BBM jenis ini umumnya untuk pembakaran langsung pada industri besar dan digunakan sebagai bahan bakar untuk steam power station dan beberapa penggunaan yang dari segi ekonomi lebih murah dengan penggunaan minyak bakar. Serta, memiliki titik nyala api pada suhu diatas  $60^{\circ}\text{C}$  ( $140^{\circ}\text{F}$ ).

#### 8. Biodiesel

Jenis bahan bakar ini merupakan alternatif bagi bahan bakar diesel yang berdasar pada petroleum dan terbuat dari sumber terbarui seperti minyak nabati atau hewan. Secara kimia, jenis bahan bakar tersebut merupakan bahan bakar yang terdiri dari campuran mono-alkyl ester dari rantai panjang asam lemak. Jenis Produk yang dipasarkan saat ini merupakan produk biodiesel dengan campuran 95% diesel petroleum dan mengandung 5% Crude Palm Oil (CPO) yang telah dibentuk menjadi Fatty Acid Methyl Ester (FAME). Serta, memiliki titik nyala api pada suhu diatas  $130^{\circ}\text{C}$  ( $266^{\circ}\text{F}$ ).

#### 9. Pertamina DEX

Merupakan bahan bakar mesin diesel modern yang telah memenuhi dan mencapai standar emisi gas buang EURO 2, memiliki angka performa tinggi dengan cetane number 53 keatas, memiliki kualitas tinggi dengan kandungan sulfur di bawah 300 parts per million (PPM), jenis BBM ini

direkomendasikan untuk mesin diesel teknologi injeksi terbaru (Diesel Common Rail System), sehingga pemakaian bahan bakarnya lebih irit dan ekonomis serta menghasilkan tenaga yang lebih besar. Serta, memiliki titik nyala api pada suhu diatas  $55^{\circ}\text{C}$  ( $131^{\circ}\text{F}$ ).

## BAB IV PEMBAHASAN

### 4.1 Kegiatan Praktis

#### 4.1.1 Tempat Dan Waktu Magang

Pada pelaksanaannya semua kegiatan magang dilakukan di PT. Pelindo Energi Logistik yang beralamatkan di Jl Prapat Kurung Utara No. 48, Perak Utara, Kecamatan Pabean Cantikan, Kota Surabaya, dengan waktu pelaksanaan 06 Desember sampai dengan 06 Februari 2024. Berikut rincian jadwal kegiatan magang tersebut:

**Tabel 4.1 Laporan Data Kegiatan Praktis**

Uraian Kegiatan	Masing-masing				
	06-12-23	13-12-23	20-12-23	27-12-23	03-01-24
Menyusun dan melaksanakan rencana kegiatan magang	✓				
Melaksanakan kegiatan magang	✓	✓			
Melaksanakan kegiatan magang yang meliputi: observasi, wawancara, dan dokumentasi	✓	✓	✓	✓	✓
Melaksanakan kegiatan magang yang meliputi: observasi, wawancara, dan dokumentasi	✓	✓	✓	✓	✓
Melaksanakan kegiatan magang yang meliputi: observasi, wawancara, dan dokumentasi	✓	✓	✓	✓	✓
Melaksanakan kegiatan magang yang meliputi: observasi, wawancara, dan dokumentasi		✓	✓	✓	✓

Pada pelaksanaannya semua kegiatan magang dilakukan sesuai dengan jadwal kerja yang telah ditentukan dengan lama waktu kerja selama 8

jam/hari. Didalam kegiatannya penulis mengobservasi seluruh unit kerja yang terkait dengan pembahasan laporan magang yang ada dengan fokus kerja yang dilakukan penulis sendiri. Sebagai kelancaran di dalam pelaksanaan magang yang adapun penulis dibantu oleh dosen pembimbing dari pihak STIAMAK (Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi dan Manajemen Kepelabuhan) dari segi institusi akademik yang ada dan juga para karyawan PT. Pelindo Energi Logistik yang ada sebagai pembina selama magang dan pemberi informasi segala pekerjaan yang ada dan dilakukan.

Sebagai hasil dari kegiatanpun penulis mengaplikasikannya dalam bentuk penulisan karya ilmiah berupa laporan magang selama berkegiatan dan mendapatkan pengarahan dari setiap pekerjaan yang akan di teliti sesuai dengan judul yang sudah dibuat dan di approved oleh pihak STIAMAK sebagai unit akademisi penulis didalam melakukan studynya.

#### **4.1.2 Pengumpulan Data**

Menurut Prof. Dr Sugiyono, teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Prosedur pengumpulan data dapat juga diartikan sebagai suatu usaha untuk mengumpulkan data. Teknik yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah :

##### **1. Observasi**

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Dalam karya tulis ini, penulis melakukan



pengamatan langsung dalam hal kegiatan operasional distribusi BBM PT. Pelindo Energi Logistik di wilayah kerja PT. Pelabuhan Indonesia (PELINDO) Grup yang khususnya di wilayah Pelabuhan Tanjung Perak – Surabaya.

## 2. Wawancara

Wawancara, merupakan data yang diambil berdasarkan dari hasil wawancara kepada beberapa karyawan perusahaan PT. Pelindo Energi Logistik untuk mendapatkan data yang dipergunakan oleh penulis sebagai bahan untuk mengetahui sistem kerja operasional bisnis BBM.

## 3. Studi Dokumen

Studi dokumen lebih mengarah pada bukti konkret. Dengan instrumen ini, penulis diajak untuk menganalisis isi dari dokumen-dokumen yang dapat mendukung untuk laporan magang penulis, seperti dokumen pemesanan pengisian BBM, dan berita acara serah terima (BAST) yang diberikan kepada pelanggan.

## 4.2 Metode Magang

Magang adalah kegiatan mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman kerja praktis yang sesuai dengan bidang studi yang dipilih. Melalui kegiatan magang, ini mahasiswa diharapkan dapat mempelajari, mengamati, sekaligus memberikan pemecahan masalah atau saran terhadap setiap permasalahan yang

muncul di perusahaan, sebagai salah satu bentuk aktualisasi ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama kuliah. Menurut Sumardiono (2014), magang adalah proses mempraktikkan pengetahuan dan keterampilan untuk menyelesaikan problem nyata di sekitar. Pihak perusahaan atau instansi berhak untuk mendayagunakan mahasiswa peserta magang seoptimal mungkin selama berkaitan dengan lingkup tugas magangnya. Dengan adanya program magang ini diharapkan mahasiswa peserta magang dapat mengetahui tentang pengalaman dan terjun langsung ke dunia kerja.

Adapun seluruh kegiatan magang yang sudah dilakukan, dipelajari dan diketahui oleh akademisi selama melakukan proses kegiatan magang yang ada dijabarkan penuh dalam bentuk tabel terkait segala aktivitasnya, antara lain sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Jadwal Kegiatan Magang**

<b>NO</b>	<b>TANGGAL</b>	<b>KEGIATAN</b>
1	18 Oktober 2023	Pengajuan magang ke Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi dan Manajemen Kepelabuhan Barunawati Surabaya.
2	06 Desember 2023	Kegiatan magang dimulai, Pengenalan Lingkungan PT. Pelindo Energi Logistik dan Pengenalan Standar Kerja.

NO	TANGGAL	KEGIATAN
3	07 Desember 2023 – 06 Februari 2024	<p>Kegiatan magang di bagian <i>Departemen Unit Fuel Distribution</i> :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Koordinasi dengan pihak <i>supplier</i> untuk jadwal kedatangan truk tangki BBM</li> <li>b. Melakukan pemeriksaan kondisi fisik dan fungsi dari truk tangki untuk memastikan bahwa tidak ada kondisi cacat pada fisik tangki, segel masih tertutup rapat dengan nomor seri yang sesuai dengan surat jalan yang diberikan dari tempat loading produk di Instalasi Surabaya Group (ISG) dan tidak ada kebocoran</li> <li>c. Memeriksa kondisi produk (mengambil sampel dan melakukan <i>sounding</i> dengan pasta air untuk memastikan tidak ada kandungan air pada produk tersebut)</li> <li>d. Mendistribusikan BBM ke customer (kapal tunda, kapal pandu, alat bongkar muat, dan genset)</li> <li>e. Merekap hasil rincian pengisian BBM sesuai nota print untuk acuan pembuatan BAST (berita acara serah terima)</li> <li>f. Membuat BAST (berita acara serah terima) sesuai total liter yang di salurkan dan meminta tanda tangan pada yang bersangkutan (<i>supplier</i>, operator/KKM/SPV, <i>customer</i> dan <i>liaison officer</i>)</li> <li>g. Merekap semua BAST hasil pengisian BBM di <i>Microsoft Excel</i> yang digunakan sebagai back up data dan laporan pengisian BBM pada setiap periode berjalan (tanggal 1-14 dan 15-30/31 setiap bulan)</li> </ol> <p>Mengupload rincian BBM hasil pengisian di aplikasi <i>FIT-PEL</i> dan <i>Monic</i></p>

### 4.3 Analisis Data

Adapun rumusan masalah yang diangkat adalah pelaksanaan sistem operasional pendistribusian bahan bakar minyak (BBM) di area PT. Pelabuhan Indonesia (PELINDO) Grup wilayah Regional III oleh PT. Pelindo Energi Logistik, beberapa pihak seperti operator dari PT. PEL, supplier dan perwakilan dari *customer* wajib terlibat dalam proses bongkar muat BBM dari truk tangki ke kapal, alat bongkar muat atau truk trailer yang ada di area pelabuhan.

1. Pelaksanaan kegiatan operasional pendistribusian BBM
  - a. Dimulai dengan adanya pihak *customer* yang mengkonfirmasi permintaan BBM kepada staf operasional PT. PEL.
  - b. Staf Operasional PT. PEL memberikan rincian jadwal & lokasi pendistribusian BBM kepada pihak foreman/Pengawas sebagai penanggung jawab operasional lapangan.
  - c. Apabila sudah mendapat perintah pendistribusian BBM dari *foreman*/Pengawas, operator distribusi BBM PT. PEL mulai menyiapkan diri dengan menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) seperti helm, rompi *reflector* atau *wearpack*, sepatu *safety*, sarung tangan, *life vest* dan alat pelindung pernafasan.
  - d. Setelah bertemu di area yang ditentukan, Pihak operator PT. PEL memeriksa kondisi fisik dan fungsi dari truk tangki untuk memastikan bahwa tidak ada kondisi cacat pada fisik tangki, segel masih tertutup rapat dengan nomor seri yang sesuai surat jalan dari tempat loading produk di Instalasi Surabaya Group (ISG) dan tidak ada kebocoran.

- e. Pihak operator PT. PEL juga memeriksa kesiapan instrumen truk tangki, seperti : *hose*, *nozzle*, pompa *power Take Off* (PTO), *flowmeter*, *spill kit*, Alat Pemadam Api Ringan (APAR), dan *safety cone*.
- f. Operator PT. PEL melakukan sounding produk pada truk tangki dengan *sounding stick* dan *pasta sounding* untuk mengetahui/mengecek tidak adanya kandungan air dalam produk BBM tersebut.
- g. Mengambil sampel BBM dengan gelas ukur (gelas kaca) dari tangki BBM untuk memeriksa berat jenis dan suhu produk tersebut.
- h. Mempersiapkan *flexible hose* dan *camlock* serta memastikan juga bahwa sudah terhubung pada *inlet* tangki bahan bakar kapal (Berlaku untuk pengisian pada kapal tunda).
- i. Mempersiapkan *flexible hose* dan *nozzle* untuk melakukan pengisian pada kapal pandu, truk trailer dan alat bongkar muat pelabuhan. Serta, memasukkan data permintaan muatan BBM dalam satuan liter pada dispenser truk tangki (Berlaku untuk pengisian pada kapal pandu, truk trailer dan alat bongkar muat pelabuhan).
- j. Menyalakan mesin pompa *Power Take-Off* (PTO) untuk mentransfer BBM ke alat bongkar muat dan kapal.
- k. Setelah proses pengisian BBM selesai, pihak operator mendapatkan nota print dari hasil pengisian yang digunakan sebagai dasar pembuatan Berita Acara Serah Terima (BAST).

1. Membuat BAST dan meminta tanda tangan *supplier*, *customer*, penanggung jawab alat/kapal (SPV RTG / KKM / operator) dan *liaison officer* (Operator PT. PEL) yang digunakan sebagai dasar untuk pembuatan pra nota.
2. Peralatan operasional pendistribusian BBM
  - a. Truk tangki 16 KL yang dilengkapi *power take of (PTO)*, *flowmeter*, *flexible hose dan nozzel* yang mengangkut produk bio solar (B30) digunakan untuk pendistribusian BBM alat bongkar muat;
  - b. Truk tangki 8 KL yang dilengkapi *power take of (PTO)*, *flowmeter*, *flexible hose dan nozzel* yang mengangkut produk bio solar B(30) digunakan untuk pendistribusian BBM alat bongkar muat;
  - c. Truk tangki 5 KL yang dilengkapi *power take of (PTO)*, *flowmeter*, *flexible hose dan nozzel* yang mengangkut produk pertamax digunakan untuk pendistribusian BBM kapal pandu;
  - d. *Flexible hose* yang digunakan untuk penghubung dari outlet truk tangki ke inlet tangki bahan bakar kapal tunda:
    - 1) Panjang 15 meter ukuran 2 inch sebanyak 1
    - 2) Panjang 10 meter ukuran 2 inch sebanyak 3

#### **4.4 Masalah Dalam Prosedur distribusi BBM**

1. Keterlambatan kedatangan truk tangki BBM yang melebihi jadwal pengisian BBM yang telah ditentukan.
2. Ketersediaan stok bahan bakar minyak yang sering kurang / tidak selalu tersedia.

## **4.5 Sebab dan Akibat Masalah**

### **4.5.1 Sebab Masalah**

1. Kurangnya koordinasi dengan pihak supplier dan kurangnya armada truk tangki.
2. Kondisi di Terminal Bahan Bakar Minyak (TBBM) yang ramai.
3. Tidak mempunyai tangki timbun sendiri yang dapat menampung BBM untuk persediaan jika ada permintaan dari pelanggan melebihi kapasitas armada tangki yang tersedia.

### **4.5.2 Akibat Masalah**

1. Terlambatnya penyaluran BBM ke pelanggan dan terganggunya kegiatan operasional pada perusahaan pelanggan.
2. Telatnya ketersediaan stok BBM karena tidak memiliki tangki timbun untuk cadangan stok BBM

## **4.6 Solusi Pemecahan Masalah**

1. Melakukan koordinasi dengan pihak supplier agar pengiriman BBM tepat waktu dan menambah armada truk tangki BBM untuk pelayanan
2. Menyiapkan tangki timbun sebagai cadangan untuk ketersediaan stok BBM dan meningkatkan kualitas pelayanan dalam penyaluran BBM untuk kepuasan pelanggan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisa gagasan pembuatan laporan magang ini dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pentingnya koordinasi dengan pihak – pihak yang bersangkutan untuk kelancaran suatu tujuan.
2. Kelancaran operasional distribusi bahan bakar minyak ( BBM ) PT Pelindo Energi Logistik dipengaruhi beberapa faktor salah satunya kesiapan akan supplier dalam mengirimkan produk.

#### **5.2 Saran**

Adapun beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Perlu meningkatkan kecepatan penyupalian BBM ke pelanggan untuk kepuasan pelanggan.
2. Melakukan koordinasi dengan pihak supplier agar pengiriman BBM tepat waktu dan tidak terganggunya kegiatan operasional pada perusahaan pelanggan
3. Menjaga dan meningkatkan kualitas pelayanan dalam penyaluran BBM untuk kepuasan pelanggan



## DAFTAR PUSTAKA

- Basu Swastha dan Irwan, 2005. "Manajemen Pemasaran Modern". Penerbit Liberty, Yogyakarta
- Basu Swastha DH, 2009. "Azas-Azas Marketing". Penerbit Liberty, Yogyakarta
- Dr. Lukman S, S.Si, S.Psi.,SE.,MM, 2021. "Supply Chain Management". Penerbit CV. Cahaya Bintang Cemerlang, Gowa. ISBN 978-623-6032-10-7
- Fandi Tjiptono dan Gegorius Chandra, 2008 . "Pemasaran Strategik". Penerbit Andi, Yogyakarta
- [Https://pel.co.id](https://pel.co.id)
- <https://www.pelindo.co.id/>
- Kotler, Philip, 1985. "Dasar-Dasar Pemasaran". Edisi Kedua. Penerbit CV. Intermedia, Jakarta
- Leman, 2013. "Sensitivitas Harga *Diesel Oil Means Oil Of Platts Singapore, Crude Oil Dan Kurs BI* Terhadap Harga Solar Industri Di Indonesia". Skripsi. Bandar Lampung: Universitas Lampung
- Mulyadi, 2016. "Sistem Akuntansi". Penerbit Salemba Empat, Yogyakarta
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 61 Tahun 2009 Tentang Kepelabuhanan.  
<https://luk.staff.ugm.ac.id/atur/sda/PP612009Kepelabuhan>.
- Rasto, 2015. "Manajemen Perkantoran Paradigma Baru". Penerbit Alfabeta, Bandung
- Sugiyono, 2013. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D". Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Undang-Undang Republik Indonesia No 17 Tahun 2008 Tentang Pelayaran.  
[https://pih.kemlu.go.id/files/uu\\_17\\_tahun\\_2008.pdf](https://pih.kemlu.go.id/files/uu_17_tahun_2008.pdf)
- Sholeh, A. A., Kristiawati, I., GS, A. D., Dewi, R., Susanti, R., & Hidayat, R. (2024). Kompensasi Terhadap Motivasi Kerja Karyawan Pada PT. Insolent Raya Di Surabaya. *Journal Of Management and Creative Business*, 2(1), 82-96.

- Pratama, R. A. P., & Kristiawati, I. (2023). PENGARUH MARKETING COMMUNICATION, EXPERIENTIAL MARKETING, DAN CUSTOMER TRUST TERHADAP CUSTOMER LOYALTY PADA PT. ANDALAN PACIFIC SAMUDRA. *Yos Soedarso Economic Journal (YEJ)*, 5(3), 52-69.
- Kristiawati, I., Prastyorini, J., Putri, M., Safitri, C., Riyanto, T., & Taloim, Y. C. (2023). PEMANFAATAN TEKNOLOGI DIGITAL MARKETING DAN MYOB DENGAN BISNIS METODE CANVAS MASYARAKAT PRODUKTIF NELAYAN DESA SIDOKUMPUL LAMONGAN. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(6), 11387-11392.
- Kalangi, M. H. E., Kristiawati, I., & Kusuma, R. A. E. (2023). Impact of Work Skills, Performance, and Maintenance on Productivity: A Study on Head Truck Operators in PT. Terminal Petikemas Surabaya. *Academia Open*, 8(1), 10-21070.
- Kristiawati, I., Kamsariaty, K., & Sihombing, D. B. (2023). SHIP CLEARANCE IN AND CLEARANCE OUT SERVICES AT PT. SAUH BAHTERA SAKTI JAKARTA. *Jurnal Scientia*, 12(01), 578-582.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1 Formulir Pendaftaran Magang

 **SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI DAN MANAJEMEN KEPELABUHAN  
STIAMAK BARUNAWATI**  
Jl. Perak Barat 173 Surabaya  
Website: [www.stiamak.ac.id](http://www.stiamak.ac.id)

Telp: (031) 3291090  
E-mail: [info@stiamak.ac.id](mailto:info@stiamak.ac.id)

---

**FORMULIR PENDAFTARAN MAGANG**

Kepada:  
Yth. Kepala Program Studi STIAMAK Barunawati Surabaya  
Di:  
Tempat

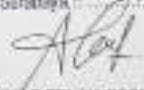
Kami mengajukan permohonan untuk melaksanakan Magang dengan keterangan sebagai berikut:

a. Nama : AHMAD DELIYA FERDIANSYAH  
b. NIM : 20111825  
c. Tempat Magang : PT PELINDO EMERGI LOGISTIK  
d. Alamat : Jl. Perak Barat 173 No. 173, PERAK UTARA SURABAYA  
e. Tanggal Pelaksanaan: 05 Desember 2022 - 05 Februari 2023

NO	JUDUL MAGANG
1	PROSEDUR DISTRIBUSI BAHAN BAKAR MINYAK PADA PT PELINDO EMERGI LOGISTIK

Demikian permohonan kami, atas perkenannya kami sampaikan terima kasih.

Mengetahui  
KAPRODI   
**BOEDARMANTO, SE, MM**

Surabaya, 31 Desember 2022  
  
**AHMAD DELIYA FERDIANSYAH**  
NO HP: 085696365404

Dosen Pembimbing:   
**NUR WIDYAWATI, S.Si, SE, MSM**

Formulir dibuat rangkap 3 lembar:  
1. Mahasiswa  
2. Dosen Pembimbing  
3. Arsip

## Lampiran 2 Surat Permohonan Ijin Magang



SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI DAN MANAJEMEN KEPELABUHAN  
**STIAMAK BARUNAWATI**

Jl. Perak Barat 173 Surabaya  
Website : [www.stiamak.ac.id](http://www.stiamak.ac.id)

Telp. (031) 3291096  
E-mail : [info@stiamak.ac.id](mailto:info@stiamak.ac.id)

Nomor : SKL / 519 / STIAMAK / XI / 2023  
Klasifikasi : Biasa  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan ijin penempatan magang

Surabaya, 28 November 2023  
Yth. Direktur Utama  
PT. Pelindo Energi Logistik  
di

### SURABAYA

1. Sehubungan dengan Kalender Akademik Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi dan Manajemen Kepeleabuhan (STIAMAK) Barunawati Surabaya Tahun 2023/2024, dan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan mahasiswa STIAMAK Barunawati, dengan ini STIAMAK Barunawati menugaskan para mahasiswa semester VII untuk melaksanakan kegiatan magang.

2. Tersebut butir 1 diatas, mohon dapatnya Bapak/Ibu memberikan ijin bagi mahasiswa kami, atas nama:

a. Nama : Ahmad Delfya Ferdiansyah  
b. NIM : 20111025  
c. Program Studi : Ilmu Administrasi Bisnis  
d. Dosen Pembimbing : Nur Widayati, S.Si, SE, M.SM  
e. Judul : Prosedur Distribusi Bahan Bakar Minyak Pada PT. Pelindo Energi Logistik

Untuk dapat melaksanakan magang di Kantor PT. Pelindo Energi Logistik, Adapun jadwal pelaksanaan magang mahasiswa kami dapat menyesuaikan kesediaan Perusahaan.

3. Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

STIAMAK BARUNAWATI SURABAYA

  
MUDAYAT, S.Ps, MM  
NIDN : 07220170004



## Lampiran 3 Surat Persetujuan Praktik Magang

PT PELINDO ENERGI LOGISTIK



Nomor : DL.04/7/12/1/SUMH/SUMH/PPEL-23

Surabaya, 07 Desember 2023

Lampiran : 1

Perihal : Konfirmasi Pegawai Praktek Kerja Lapangan

**Kepada Yth. Sdr. Ahmad Deliya Ferdiansyah (Security Regional Jatim)**

Regional Jawa Timur

di

Surabaya

1. Menunjuk surat masuk Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi dan Manajemen Kelabuhan STIAMAK BARUNAWATI nomor : SKL/319/STIAMAK/XI/2023 tanggal 28 November 2023 perihal Permohonan Ijin Penempatan Magang Atas Nama Ahmad Deliya Ferdiansyah.
2. Sehubungan dengan butir 1 (satu) diatas, dapat kami sampaikan bahwa Sdr. Ahmad Deliya Ferdiansyah (Port Security PT Pelindo Energi Logistik Regional Jawa Timur) dapat melakukan Praktek Kerja Lapangan selama 2 (dua) bulan mulai tanggal 6 Desember 2023 s/d. 6 Februari 2024 dengan penempatan Praktek Kerja Lapangan di PT. Pelindo Energi Logistik Regional Jawa Timur.
3. Demikian dapat disampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.


**DIREKSI PT PELINDO ENERGI LOGISTIK  
DIREKTORAT KEUANGAN, SDM & UMUM  
SENIOR MANAJER SDM,UMUM DAN HUMAS**



**RIZA ROSDIANA**  
NIP. 102808



## Lampiran 4 Daftar Nilai Praktik Magang



**SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI DAN MANAJEMEN KEPELABUHAN  
STIAMAK BARUNAWATI**

Jl. Porak Barat 173 Surabaya  
Website: [www.stiamak.ac.id](http://www.stiamak.ac.id)

Telp. (031) 3291096  
Email: [stiamak@stiamak.ac.id](mailto:stiamak@stiamak.ac.id)

---

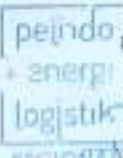
**NILAI MAGANG DI TEMPAT KERJA  
TAHUN 2023**

Nama : AHMAD DELIYA FERDIANSYAH  
 NIM : 20111025  
 Tempat Magang: PT. PEJINDO ENERGI LOGISTIK  
 Alamat Instansi : Jl. Porak-kurang utara No. 40 Porak, Surabaya  
 Judo : PROSEDUR DISTRIBUSI BAHAN BAKAR MELUK PADI  
PT. PEJINDO ENERGI LOGISTIK

NO	Penilaian Atas Dasar	Nilai		Keterangan
		Angka	Huruf	
1	Etika dan Kelembutan	90	A	Sangat Baik
2	Inisiatif dan Kreativitas	90	A	Sangat Baik
3	hasil Magang	90	A	Sangat Baik
4	Hubungan dalam Lingkungan Kerja	90	A	Sangat Baik

Keterangan : Nilai diberikan berupa angka pada interval 1-100

1 - 50	: E (Gagal)
51 - 55	: D (Kurang)
56 - 65	: C (Cukup)
66 - 70	: BC (Antara baik dan cukup)
71 - 75	: B (Baik)
76 - 80	: AB (Antara sangat baik dan baik)
81 - 100	: A (Sangat baik)



Mengetujui,  
Pimpinan Perusahaan

*[Signature]*

REGIONAL  
JAWA TIMUR

Surabaya, 15 Januari 2023

Pembimbing Perusahaan

*[Signature]*

MUPI GALI TOSO

## Lampiran 5 Lembar Bimbingan Praktik Magang

No.	Hari Tanggal	Bimbingan	Paraf
1	21 - 12 - 2023	Pengajuan Judul Magang	ul
2	13 - 01 - 2024	presentasi skripsi dan bimbingan bab 1-5	ul
3	15 - 01 - 2024	Meminta tanda tangan pengesahan	ul

Mengetahui,  
Kaprod Ilmu Administrasi Bisnis  
**SOEDARWANTO, SE., MM**

Sumbaya, 15 Januari 2020  
Marsipawa  
**AHMAD DELIYA FERDIANSYAH**  
NIM : 20111025

## Lampiran 6 Daftar Permintaan Pengisian BBM



Nomor : PD.01/16/12/1/BRPR/BRPR/BUTI-23  
 Lampiran : 1  
 Perihal : Permintaan Pengadaan BBM Solar

Surabaya, 15 Desember 2023

Kepada Yth. PT Pelindo Energi Logistik (PT. PEL)  
 Jl Parak Timur No 610, Gedung B Pelindo Regional III  
 di  
 Surabaya

1. Menunjuk:
  - a. Surat Perjanjian Pemborongan nomor : KS.02/13/3/BRCS/BRDU/BUTI-23, tanggal 01 Maret 2023, tentang Pekerjaan Penyediaan dan pengisian Bahan Bakar Minyak (BBM) di PT Berlian Jasa Terminal Indonesia antara PT Berlian Jasa Terminal Indonesia ( PT.BUTI ) dengan PT Pelindo Energi Logistik ( PT.PEL ).
  - b. Email dari Divisi Facilities kepada Dinas Procurement tanggal 15 Desember 2023 perihal estimasi order pengisian BBM Solar untuk hari Sabtu - Senin tanggal 16 Desember 2023 - 18 Desember 2023.
2. Sehubungan dengan butir 1 (satu) diatas, kami meminta pengisian BBM jenis Solar di Terminal Berlian sesuai estimasi order sebanyak **16.100 (Enam belas ribu seratus)** liter untuk :

Hari	SABTU		MINGGU		SENIN	
Tanggal	16-Dec-23		17-Dec-23		18-Dec-23	
Waktu	05.30 - 07.30 WIB		05.30 - 07.30 WIB		05.30 - 07.30 WIB	
	JENIS ALAT	QTY (Liter)	JENIS ALAT	QTY (Liter)	JENIS ALAT	QTY (Liter)
	PLHT-08	3000	PLHT-08	3000	PLHT-08	3000
	RS-02	250	RS-01	250	RS-04	250
	RS-03	250	RTG-07	700	RS-05	250
	RTG-03	1000	RTG-11	700	RS-07	250
	RTG-14	150	RTG-13	100	RS-08	250
			KNC-68	800	RTG-02	800
					RTG-03	800
					RTG-09	800
					RTG-14	100
<b>TOTAL</b>		<b>4.650</b>		<b>5.550</b>		<b>5.900</b>

3. Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya, disampaikan terima kasih.



### Lampiran 7 Pengecekan Segel Truk Tangki BBM



### Lampiran 8 Souding Produk Dengan Pasta Air



**Lampiran 9 Proses Pengisian BBM Alat RTG (Robber Tyred Gantry)**



**Lampiran 10 Proses Pengisian BBM Kapal RIB**



Lampiran 11 Surat Pengantar Pengiriman / Surat Jalan dari Pertamina

Untuk PERTAMINA PATRA NIAGA 0100930002  
SURAT PENGANTAR PENETRIMAN

INTEGRATED PERTAMINA  
PERTAMINA PATRA NIAGA  
JL. PERAK BARAT 277  
SURABAYA

NO POLISI : 11902611  
SHIPMENT NO : 3374514  
NAMA PENGENJUDI : ISI-750 ANDIYANTO  
1  
PEMBELI : 1560111 PT FELINDO ENERGI LOGISTIK  
TUJUAN : 1774423 PT FELINDO MARINE SERVICE  
1574430  
1111 PRAPAT (URUNG UTARA NO 55 60000-SURABAYA  
PRODUK : 1PERTAMIN  
NOMOR BOPSA : 14627251240  
NOMOR LD : 10102271637  
JML PEMESANAN(LT) : 3000  
DENS & TEMP (OBS) : 10.736 & 28 Cw/1000  
TGL JAM KELUAR : 14-12-2023 15:08:25  
NOMOR SEGEL : 1E0087073; 0087074;

HARUS DIISI OLEH PETUGAS LAPANGAN  
JAM TIBA :  
JAM BERANGKAT :  
STOCK TERIMA RBM :  
DENS & TEMP (OBS) :  
PERMINTAAN BERIKUTNYA:  
TANDA TANGAN, CAP DAN NAMA LENGKAP PELANGGAN

Pamula ini dibuat dengan komputer dari sistem yang dimiliki PT. Pertamina Patra Niaga  
Untuk Surat Pengantar dan Dokumen  
NO PRINT : 14-12-2023 15:08:27

**Lampiran 12 Surat Berita Acara Serah Terima Pengisian Kapal Pandu**

**AGEN BBM NASIONAL**  
**PT PELINDO ENERGI LOGISTIK**  
 BERITA ACARA SERAH TERIMA PRODUK

**PERTAMINA**

Tanggal: 15-12-2023  
 No. Kendaraan: L 3086 UL  
 Nama Sopir/Nakhoda: Andi Yanto

No. LD/SPP/DO: 810.227163-7  
 No. PO: 1/LOG/PMS/12/PEL-2023  
 Jumlah: 650 L

Tujuan: PT PMS  
 Nama Alat/Kapal: RIB 360

SEGEL				VOLUME		
	No. Segel	Kondisi		Awal	Akhir	
Mainhole		Baik	Rusak			
Bottom		Baik	Rusak			
Box		Baik	Rusak			
Pengambilan Sample				Deepstick		
Kode Sample: PMS				Totalizer Counter		
				Jumlah		
				Jumlah: 600 L		

**BUKTI SERAH TERIMA PRODUK**

<b>TRANSPORTIR</b>  Andi Yanto	<b>CUSTOMER</b>  DIAN F	<b>PELINDO ENERGI LOGISTIK</b>  HYEU ANISA
Pilih: PEL	Kuning: Transportir	Merah: Customer

### Lampiran 13 Upload Hasil pengisian BBM Di FIT PEL

